

BADAN DIAKONIA SOSIAL (BDS) GKPS CIJANTUNG

Gereja dan warga gereja (jemaat), merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sehingga segala pergumulan yang dialami oleh gereja merupakan pergumulan warga jemaat itu sendiri dan sebaliknya. Berangkat dari pemahaman tersebut diatas, maka Pimpinan Majelis, Majelis Jemaat beserta Jemaat membentuk suatu serikat tolong menolong, yang pada awal terbentuknya pada tahun 2003, disebut dengan nama **Serikat Diakonia Sosial (SDS)**.

Sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga SDS, maka yang menjadi anggota Serikat Diakonia sosial, adalah seluruh jemaat yang teregistrasi sebagai warga jemaat GKPS Cijantung, yang setiap anggota memiliki Hak dan Kewajiban seperti yang diatur dalam AD/ART tersebut. Kepengurusan SDS terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara dan beberapa anggota yang masa kepengurusannya selama 3 tahun dan bertanggung jawab kepada Pimpinan Majelis.

Seiring berjalannya waktu, untuk memperbaiki pelayanan yang lebih bermakna, maka AD/ART SDS pernah beberapa kali direvisi dan pada tahun 2015, SDS dirubah namanya menjadi **Badan Diakonia Sosial (BDS)**.

Yang menjadi program kerja adalah :

- Penggalangan dana/iuran anggota
- Penggalangan dana take and list pada saat terjadi duka/sesudah duka yang dialami oleh anggota jemaat, bekersama dengan ketua-ketua sektor
- Pelayanan Diakonia dalam hal dukacita yang dialami warga Jemaat, maka Gereja melalui BDS memberikan layanan Diakonia kepada keluarga jemaat berupa paket Kls III, yaitu Ambulans , peti mati dan tanah pemakaman.
- Program Anak Kuria, merupakan program untuk membantu biaya Pendidikan anak Kuria (djalankan di tahun 2017 kepada 3 anak tingkat SD)

Visi besar GKPS menuju tahun 2030 adalah " Gabe Gereja Siboa Pasu Pasu janah Sari " atau Menjadi Gereja pembawa Berkat dan Kepedulian. Sejalan dengan visi GKPS tersebut, maka thema yang diusung GKPS tahun 2020 – 2025, Membangun Persekutuan dan Pelayanan yang Berdampak. Maka sepanjang perjalanan dan Pelayanan yang diberikan oleh Badan Diakonia Sosial GKPS Cijantung masih relevan yang merupakan wujud dari Tritugas Panggilan Gereja dalam pelayanan, khususnya selama ini dalam hal dukacita yang dialami oleh warga jemaat. Pelayanan Gereja melalui BDS sangat dirasakan dampaknya oleh jemaat. Kita semua meyakini bahwa, setiap pekerjaan diladang Tuhan akan memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh anggota jemaat. Amin

PENGURUS SERIKAT DIAKONIA SOSIAL (SDS)

SDS 2003-2006	SDS 2006-2009
Ketua : St. Kuntas Saragih Wakil Ketua : Sy. Barmen Damanik Sekretans : Sy. Jhon Ediwatson Saraglh Bendahara : Sy. SWR Gorga Sinaga Anggota	Ketua : St. Nehen Munthe Wakil Ketua : St. Riden Sipayung Sekertaris : Jepen Damanik Bendahara : Sy SWR Gorga Sinaga Anggota : St. Markus Sinaga Ny. Rosdiana Girsang
SDS 2009 - 2012	SDS 2012-2015
Ketua : St. Lawaner Saragih VUakil Ketua : St Musa Damanik Sekretaris : Bp. Sondang Damanik Bendahara : St. Jon Ediwatson Saragih Anggota : Sy. Morris Purba Sy. Muden Damanik	Ketua : St. Aperman Purba Wakil Ketua : St. Betelman Purba Sekretaris : Sy. Sondang Damanik Bendahara : St. Jon Ediwatson Saragih Anggota : Sy. Moris Purba Sy. Muden Damanik

SUSUNAN PENGURUS BDS

Tahun 2018 – 2021	Tahun 2021 – 2024
Ketua : St Jaren Saragih Wakil Ketua : Sy Asmadi Saragih Sekertaris : St Musa Damanik Bendahara : Sy Refani Silalahi Anggota : St Kuntas Sijabat (sektor 1) Sy Janson Damanik (sektor 2) St Barmen Damanik (sektor 3) St Riverson Sitopu (sektor 4)	Ketua : St Musa Damanik Wakil Ketua : St Asmadi Saragih Sekretaris : St Gustina Sianipar Bendahara : St Refanni Silaahi Anggota : St Hardi Olman Purba St Lasmawati T Gurning Ketua Sektor 1 Ketua Sektor 2 Ketua Sektor 3 Ketua Sektor 4